

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0 Revisi tanggal: 2015/02/17 Nomor LDKB: 1334728-00001 Tanggal penerbitan terakhir: -
 Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17

1. IDENTIFIKASI SENYAWA (TUNGGAL ATAU CAMPURAN)

Nama Produk : MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Kode produk : 000000000001659766

Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Perusahaan : Dow Corning Singapore Pte Ltd - Indonesia Representative Office

Alamat : World Trade Centre 2, 10th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31
 Jakarta 12920, Indonesia

Telepon : + (62 21) 2188 8300

Nomor telepon darurat : + (65) 6542 9595 (24 jam)

Telefax : + (62 21) 2952 2650

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Pelumas dan bahan aditif pelumas

2. IDENTIFIKASI BAHAYA


Klasifikasi GHS

Aerosol : Kategori 1

Toksitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang : Kategori 2 (Sistem saraf pusat)

Toksitas akuatik kronis : Kategori 3

Elemen label GHS

Piktogram bahaya : 

Kata sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya : H222 Aerosol sangat mudah menyala.
 H229 Wadah bertekanan : dapat meledak jika dipanaskan.
 H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem saraf pusat) melalui perpanjangan atau paparan berulang.
 H412 Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian : **Pencegahan:**

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0 Revisi tanggal: 2015/02/17 Nomor LDKB: 1334728-00001 Tanggal penerbitan terakhir: -
 Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17

P210 Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang panas. - Dilarang merokok.
 P211 Jangan disemprotkan pada nyala api terbuka atau sumber nyala lain.
 P251 Jangan ditusuk atau dibakar, meskipun sudah digunakan.
 P260 Jangan menghirup semprotan.
 P271 Gunakan hanya di luar ruangan atau di tempat yang berventilasi baik.
 P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.
Respons:
 P314 Dapatkan nasehat/perhatian medis jika kamu merasa tidak sehat.
Penyimpanan:
 P410 + P412 Lindungi dari sinar matahari. Jangan terkena mtemperature melebihi 50 C/122 F.
Pembuangan:
 P501 Buang isi / wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Tidak ada yang diketahui.

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran : Campuran
 Sifat kimiawi : Molibdenum disulfida aerosol

Komponen berbahaya

Nama kimia	No-CAS	Konsentrasi (%)
Butana	106-97-8	>= 30 - < 60
n-Butil asetat	123-86-4	>= 10 - < 30
Propana	74-98-6	>= 10 - < 30
Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat	64742-82-1	< 10
Molibdenum sulfida	1317-33-5	< 10
Polibutil titanat	9022-96-2	< 10
Grafit	7782-42-5	< 10
Seng oksida	1314-13-2	< 10

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Saran umum : Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak sehat, segera dapatkan nasihat medis.
 Bila gejala bertahan atau bila ada keraguan apapun mintalah pertolongan medis.

Jika terhirup : Jika terhirup, pindahkan korban ke udara segar.
 Tangani secara medis jika muncul gejala.

Jika kontak dengan kulit : Jika terjadi kontak, segera guyur kulit dengan sabun dan banyak air.

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

- Tangani secara medis jika muncul gejala.
- Jika kontak dengan mata : Siram mata dengan air sebagai tindakan pencegahan. Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.
- Jika tertelan : Bila tertelan: JANGAN memancing supaya muntah. Tangani secara medis jika muncul gejala. Berkumurlah dengan air hingga bersih.
- Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang.
- Perlindungan aiders pertama : Petugas P3K harus memperhatikan perlindungan diri, dan menggunakan alat pelindung diri yang direkomendasikan jika ada potensi paparan.
- Instruksi kepada dokter : Berikan perawatan dan bantuan sesuai gejala yang muncul.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

- Media pemadaman yang sesuai : Semprotan air
Busa tahan-alkohol
Bahan kimia kering
Karbon dioksida (CO2)
- Media pemadaman yang tidak sesuai : Tidak ada yang diketahui.
- Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Api bisa meluncur balik pada rentang jarak yang cukup panjang.
Uap bisa membentuk campuran yang mudah-meledak dengan udara.
Paparasi terhadap produk mudah terbakar dapat membahayakan kesehatan.
Apabila suhu meningkat, ada bahaya pembuluh pecah karena tekanan uap yang tinggi
- Produk pembakaran berbahaya : Karbon oksida
Oksida logam
Sulfur oksida
- Metode pemadaman khusus : Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling.
Semprotan air dapat digunakan untuk mendinginkan kontener.
Singkirkan wadah yang tidak rusak dari area kebakaran bila aman untuk melakukannya.
Lakukan evakuasi dari wilayah ini.
- Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran : Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA.
Gunakan alat pelindung diri.

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0 Revisi tanggal: 2015/02/17 Nomor LDKB: 1334728-00001 Tanggal penerbitan terakhir: -
 Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

- Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Keluarkan semua sumber penyulut api. Gunakan alat pelindung diri. Ikuti saran penanganan yang aman dan rekomendasi peralatan perlindungan pribadi.
- Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Pelepasan ke lingkungan harus dihindarkan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Cegah penyebaran ke daerah luas (misalnya dengan menahannya atau dengan perintang minyak). Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar. Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi.
- Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan : Harus menggunakan alat yang tidak menimbulkan percikan api. Serap dengan bahan penyerap yang kering. Tekan (pukul kebawah) gas/uap/kabut dengan semprotan air jet. Untuk tumpahan dalam jumlah besar, buat tanggul pembatas atau cara lain yang dapat diterapkan untuk menampungnya sehingga mencegah penyebaran bahan. Jika bahan yang ditampung dapat dipompa, simpan bahan yang terkumpul dalam wadah yang sesuai. Bersihkan bahan tumpahan yang tersisa dengan zat penyerap yang sesuai. Mungkin berlaku peraturan lokal atau nasional terkait pelepasan dan pembuangan bahan ini, serta zat dan benda lain yang digunakan untuk membersihkan zat yang dilepaskan. Anda harus mengetahui tentang peraturan yang berlaku. Bagian 13 dan 15 dari SDS ini memberikan informasi tentang ketentuan lokal atau nasional tertentu.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

- Tindakan teknis : Baca Upaya teknis pada bagian KONTROL PAPARAN/PERLINDUNGAN DIRI.
- Ventilasi Lokal/Total : Gunakan hanya dengan ventilasi yang cukup. Gunakan hanya di dalam area yang dilengkapi dengan ventilasi pembuangan tahan-ledakan.
- Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Hindarkan inhalasi uap atau kabut. Jangan sampai tertelan. Jangan sampai kena mata. Hindari kontak dengan kulit yang berkepanjangan atau secara berulang. Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik. Jauhkan dari air.

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0 Revisi tanggal: 2015/02/17 Nomor LDKB: 1334728-00001 Tanggal penerbitan terakhir: -
 Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17

Lindungi dari uap lembab.
 Jauhkan dari panas dan sumber api.
 Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statik.
 Berhati-hatilah supaya tidak menumpahkan dan membuang limbah serta minimalkan pelepasan bahan ke lingkungan sekitar.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman : Simpan di dalam wadah yang dilabel dengan benar.
 Simpan di tempat dingin dan berventilasi baik.
 Simpan berdasarkan peraturan nasional yang berkaitan.
 Jangan dilubangi atau dibakar, meskipun setelah digunakan.
 Jaga tetap sejuk/dingin. Lindungi dari sinar matahari.

Bahan harus dihindari : Jangan simpan bersamaan jenis produk berikut:
 Bahan kimia tunggal dan campuran yang dapat bereaksi sendiri (swareaksi)
 Peroksida organik
 Oksidator
 Cairan mudah terbakar
 Cairan piroforik
 Padatan piroforik
 Bahan kimia tunggal dan campuran yang menimbulkan panas sendiri (swapanas)
 Bahan peledak

8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

Komponen	No-CAS	Tipe nilai (Bentuk eksposur)	Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan	Dasar	
Butana	106-97-8	NAB	800 ppm 1,900 mg/m3	ID OEL	
		STEL	1,000 ppm	ACGIH	
n-Butil asetat	123-86-4	NAB	150 ppm 713 mg/m3	ID OEL	
		Informasi lebih lanjut: Adopsi tahun 1996, Iritasi saluran pernafasan atas, Iritasi mata dan kulit, Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang			
		PSD	200 ppm 950 mg/m3	ID OEL	
		Informasi lebih lanjut: Adopsi tahun 1996, Iritasi saluran pernafasan atas, Iritasi mata dan kulit, Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang			
		TWA	150 ppm	ACGIH	
		STEL	200 ppm	ACGIH	
Propana	74-98-6	NAB	1,000 ppm	ID OEL	

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0 Revisi tanggal: 2015/02/17 Nomor LDKB: 1334728-00001 Tanggal penerbitan terakhir: -
 Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17

	Informasi lebih lanjut: Bahan-bahan kimia yang NAB-nya lebih tinggi dari Batas Paparan yang Diperkenankan (PEL) dari OSHA dan atau Batas Paparan yang Dianjurkan dari NIOSH, Kerusakan susunan saraf pusat, Gangguan jantung			
Molibdenum sulfida	1317-33-5	NAB	3 mg/m ³ (Molibdenum)	ID OEL
		TWA (Fraksi yang dapat terhirup)	10 mg/m ³ (Molibdenum)	ACGIH
		TWA (Fraksi yang dapat dihirup berkali-kali)	3 mg/m ³ (Molibdenum)	ACGIH
Grafit	7782-42-5	NAB	2 mg/m ³	ID OEL
	Informasi lebih lanjut: Radang paru-paru			
		TWA (Fraksi yang dapat dihirup berkali-kali)	2 mg/m ³	ACGIH
Seng oksida	1314-13-2	NAB (Asap)	5 mg/m ³	ID OEL
		NAB (debu dapat terhirup)	10 mg/m ³	ID OEL
	Informasi lebih lanjut: Nilai untuk partikulat yang dapat dihirup (total), tidak mengandung asbestos dan kandungan silika kristalin < 1%			
		TWA (Fraksi yang dapat dihirup berkali-kali)	2 mg/m ³	ACGIH
		STEL (Fraksi yang dapat dihirup berkali-kali)	10 mg/m ³	ACGIH

Batas paparan okupasional produk dekomposisi

Komponen	No-CAS	Tipe nilai (Bentuk eksposur)	Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan	Dasar
Butan-1-ol	71-36-3	KTD	50 ppm 152 mg/m ³	ID OEL
	Informasi lebih lanjut: Iritasi saluran pernafasan atas, Iritasi mata dan kulit, Kulit			
		TWA	20 ppm	ACGIH

Pengendalian teknik yang sesuai : Pemrosesan bisa membentuk senyawa berbahaya (lihat bagian 10).
 Pastikan terdapat ventilasi yang memadai, terutama di daerah yang tertutup / terkurung.
 Meminimalkan konsentrasi paparan di tempat kerja.
 Gunakan hanya di dalam area yang dilengkapi dengan ventilasi pembuangan tahan-ledakan.

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Alat perlindungan diri

- Perlindungan pernapasan : Gunakan pelindung saluran pernapasan kecuali tersedia cukup lubang ventilasi setempat atau jika asesmen paparan menunjukkan bahwa paparan berada dalam ambang paparan yang disarankan.
- Filter tipe : Alat bantu pernapasan lengkap
- Perlindungan tangan
Materi : Sarung tangan kedap-air
- Materi : Sarung tangan penahan api
- Komentar : Pilih sarung tangan untuk melindungi tangan dari bahan kimia, tergantung pada konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya dan dengan memperhatikan tempat kerja. Waktu pemulihan tidak ditentukan untuk produk. Gantilah sarung tangan sesering mungkin! Untuk penerapan khusus, kami sarankan mengklarifikasi daya tahan terhadap bahan kimia dari sarung tangan pelindung yang telah disebutkan di atas ke pabrik pembuatnya. Cuci tangan sebelum waktu istirahat dan pada akhir hari kerja.
- Perlindungan mata : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi berikut ini:
Katamata pelindung keamanan
- Perlindungan kulit dan tubuh : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi berikut ini:
Pakaian pelindung antistatik yang tahan-nyala.
- Tindakan higienis : Pastikan bahwa sistem pengguyur mata dan pancuran keselamatan terletak dekat dengan tempat kerja. Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi. Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan silikon / pelumas organik dalam penggunaan aerosol bagi konsumen, baca dokumen panduan tentang penggunaan jenis bahan-bahan tersebut dalam penggunaan aerosol oleh konsumen yang dibuat oleh industri silikon (www.SEHSC.com) atau hubungi grup layanan pelanggan Dow Corning.

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

- Tampilan : Aerosol berisi gas larut
- Warna : hitam
- Bau : pelarut
- Ambang Bau : Data tidak tersedia
- pH : Tidak berlaku
- Titik lebur/titik beku : Data tidak tersedia

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Titik didih awal/rentang didih	:	Tidak berlaku
Titik nyala	:	Tidak berlaku
Laju penguapan	:	Tidak berlaku
Flamabilitas (padatan, gas)	:	Aerosol sangat mudah menyala.
Tertinggi batas ledakan	:	Data tidak tersedia
Terendah batas ledakan	:	Data tidak tersedia
Tekanan uap	:	Data tidak tersedia
Kerapatan (densitas) uap relatif	:	Data tidak tersedia
Kerapatan (den-sitas) relatif	:	1.05
Kelarutan		
Kelarutan dalam air	:	Data tidak tersedia
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	:	Data tidak tersedia
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	:	Data tidak tersedia
Suhu penguraian	:	Data tidak tersedia
Kekentalan (viskositas)		
Viskositas, dinamis	:	Tidak berlaku
Sifat peledak	:	Tidak mudah meledak
Sifat oksidator	:	Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.
Berat Molekul	:	Data tidak tersedia

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktivitas	:	Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya reaktivitas.
Stabilitas kimia	:	Stabil pada kondisi normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	:	Aerosol sangat mudah menyala. Uap dapat membentuk campuran mudah-meledak dengan udara. Apabila suhu meningkat, ada bahaya pembuluh pecah karena tekanan uap yang tinggi Dapat bereaksi dengan agen pengoksidasi kuat.

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Produk dekomposisi berbahaya akan terbentuk jika kontak dengan air atau udara lembab.

Kondisi yang harus dihindari : Paparan pada kelembaban.
Panas, nyala, dan percikan api.

Bahan yang harus dihindari : Oksidator
Air

Produk berbahaya hasil penguraian
Kontak dengan air atau udara lembab : Butan-1-ol

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Informasi tentang rute paparan : Penghirupan
Kena kulit
Tertelan
Kontak dengan mata/Kena mata

Toksitas akut

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Butana:**

Toksitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): 658 mg/l
Waktu pemajanan: 4 h
Menguji atmosfer: uap

n-Butil asetat:

Toksitas oral akut : LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg

Toksitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 21.1 mg/l
Waktu pemajanan: 4 h
Menguji atmosfer: uap
Metoda: Pedoman Tes OECD 403

Toksitas kulit akut : LD50 (Kelinci): > 5,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 402

Propana:

Toksitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): 241.8 mg/l
Waktu pemajanan: 4 h
Menguji atmosfer: uap

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

Toksitas oral akut : LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Toksitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 13.1 mg/l
Waktu pemajanan: 4 h
Menguji atmosfer: uap
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

toksistas penghirupan akut
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Toksistas kulit akut : LD50 (Tikus): > 4,000 mg/kg
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksistas dermal akut
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Molibdenum sulfida:

Toksistas oral akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 401
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksistas oral akut

Toksistas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 2.82 mg/l
Waktu pemajanan: 4 h
Menguji atmosfir: debu/kabut

Toksistas kulit akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 402
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksistas dermal akut

Grafit:

Toksistas oral akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 401
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksistas oral akut

Toksistas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 2 mg/l
Waktu pemajanan: 4 h
Menguji atmosfir: debu/kabut
Metoda: Pedoman Tes OECD 403
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksistas penghirupan akut

Seng oksida:

Toksistas oral akut : LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 401

Toksistas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 5.7 mg/l
Waktu pemajanan: 4 h
Menguji atmosfir: debu/kabut
Metoda: Pedoman Tes OECD 403
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksistas penghirupan akut

Korosi/iritasi kulit

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:

n-Butil asetat:

Evaluasi: Pendedahan berulang-kali dapat menyebabkan kulit kering atau pecah-pecah.

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Spesies: Kelinci
Metoda: Pedoman Tes OECD 404
Hasil: Tidak menyebabkan iritasi kulit
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Evaluasi: Pendedahan berulang-kali dapat menyebabkan kulit kering atau pecah-pecah.

Molibdenum sulfida:

Spesies: Kelinci
Metoda: Pedoman Tes OECD 404
Hasil: Tidak menyebabkan iritasi kulit

Grafit:

Spesies: Kelinci
Metoda: Pedoman Tes OECD 404
Hasil: Tidak menyebabkan iritasi kulit

Seng oksida:

Spesies: Kelinci
Metoda: Pedoman Tes OECD 404
Hasil: Tidak menyebabkan iritasi kulit

Kerusakan mata serius/iritasi mata

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**n-Butil asetat:**

Spesies: Kelinci
Hasil: Tidak menyebabkan iritasi mata
Metoda: Pedoman Tes OECD 405

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

Spesies: Kelinci
Hasil: Tidak menyebabkan iritasi mata
Metoda: Pedoman Tes OECD 405
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Molibdenum sulfida:

Spesies: Kelinci
Hasil: Tidak menyebabkan iritasi mata
Metoda: Pedoman Tes OECD 405

Polibutil titanat:

Hasil: Menyebabkan iritasi pada mata, yang akan pulih setelah 21 hari

Grafit:

Spesies: Kelinci
Hasil: Tidak menyebabkan iritasi mata

Seng oksida:

Spesies: Kelinci
Hasil: Tidak menyebabkan iritasi mata
Metoda: Pedoman Tes OECD 405

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

Sensitisasi pada kulit: Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.
Sensitisasi saluran pernafasan: Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**n-Butil asetat:**

Tipe Ujian: Tes Buehler
Rute eksposur: Kena kulit
Spesies: Kelinci percobaan
Metoda: Pedoman Tes OECD 406
Hasil: Negatif

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

Tipe Ujian: Tes maksimumisasi (GPMT)
Rute eksposur: Kena kulit
Spesies: Kelinci percobaan
Metoda: Pedoman Tes OECD 406
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Molibdenum sulfida:

Tipe Ujian: Tes maksimumisasi (GPMT)
Rute eksposur: Kena kulit
Spesies: Kelinci percobaan
Hasil: Negatif

Grafit:

Tipe Ujian: Uji kelenjar getah bening lokal (LLNA)
Rute eksposur: Kena kulit
Spesies: Mencit
Hasil: Negatif

Seng oksida:

Tipe Ujian: Tes maksimumisasi (GPMT)
Rute eksposur: Kena kulit
Spesies: Kelinci percobaan
Metoda: Pedoman Tes OECD 406
Hasil: Negatif

Mutagenisitas pada sel nutfah

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Butana:**

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Hasil: Negatif

Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: penghirupan (gas)
Metoda: Pedoman Tes OECD 474
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0 Revisi tanggal: 2015/02/17 Nomor LDKB: 1334728-00001 Tanggal penerbitan terakhir: -
 Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17

n-Butil asetat:

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
 Hasil: Negatif

: Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan
 Hasil: Negatif

Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
 Spesies: Mencit
 Rute aplikasi: Tertelan
 Metoda: Pedoman Tes OECD 474
 Hasil: Negatif

Propana:

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
 Hasil: Negatif

: Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan
 Metoda: Pedoman Tes OECD 473
 Hasil: Negatif

Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
 Spesies: Tikus
 Rute aplikasi: penghirupan (gas)
 Metoda: Pedoman Tes OECD 474
 Hasil: Negatif

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan
 Hasil: Negatif
 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
 Spesies: Mencit
 Rute aplikasi: Penghirupan
 Hasil: Negatif
 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Molibdenum sulfida:

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
 Metoda: Pedoman Tes OECD 471
 Hasil: Negatif

Grafit:

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
 Hasil: Negatif

Seng oksida:

Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
 Metoda: Pedoman Tes OECD 471
 Hasil: Negatif

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Penghirupan
Metoda: Pedoman Tes OECD 474
Hasil: Negatif

Karsinogenisitas

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:**

Spesies: Tikus
Rute aplikasi: penghirupan (uap)
Waktu pemajanan: 13 minggu
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Molibdenum sulfida:

Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Waktu pemajanan: 232 hari
Hasil: Negatif

Toksitas terhadap Reproduksi

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Butana:**

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Studi toksisitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksisitas reproduksi/perkembangan
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: penghirupan (gas)
Metoda: Pedoman Tes OECD 422
Hasil: Negatif

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Studi toksisitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksisitas reproduksi/perkembangan
Rute aplikasi: penghirupan (gas)
Metoda: Pedoman Tes OECD 422
Hasil: Negatif

n-Butil asetat:

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: penghirupan (uap)
Metoda: Pedoman Tes OECD 416
Hasil: Negatif

Propana:

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Studi toksisitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksisitas reproduksi/perkembangan
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: penghirupan (gas)

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Metoda: Pedoman Tes OECD 422

Hasil: Negatif

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Studi toksisitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksisitas reproduksi/perkembangan
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: penghirupan (gas)
Metoda: Pedoman Tes OECD 422
Hasil: Negatif

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Uji penyaringan toksisitas reproduksi/perkembangan
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: penghirupan (uap)
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: penghirupan (uap)
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Grafit:

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Studi toksisitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksisitas reproduksi/perkembangan
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 422
Hasil: Negatif

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Studi toksisitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksisitas reproduksi/perkembangan
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 422
Hasil: Negatif

Seng oksida:

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 416
Hasil: Negatif

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Hamster
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Toksitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Komponen:**n-Butil asetat:**

Evaluasi: Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

Evaluasi: Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

Toksistas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem saraf pusat) melalui perpanjangan atau paparan berulang.

Komponen:**Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:**

Rute eksposur: Penghirupan

Organ-organ sasaran: Sistem saraf pusat

Evaluasi: Menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang lama atau berulang-ulang.

Seng oksida:

Rute eksposur: penghirupan (debu/kabut/asap)

Evaluasi: Tidak ada efek bagi kesehatan yang teramati pada hewan dalam konsentrasi 0,2 mg/l/6 jam/d atau kurang.

Toksistas dosis berulang**Komponen:****Butana:**

Spesies: Tikus

NOAEL: 9000 ppm

Rute aplikasi: penghirupan (gas)

Waktu pemajanan: 6 w

Metoda: Pedoman Tes OECD 422

n-Butil asetat:

Spesies: Tikus

NOAEL: 2.4 mg/l

Rute aplikasi: penghirupan (uap)

Waktu pemajanan: 90 d

Propana:

Spesies: Tikus

NOAEL: 9000 ppm

Rute aplikasi: penghirupan (gas)

Waktu pemajanan: 6 w

Metoda: Pedoman Tes OECD 422

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

Spesies: Tikus

NOAEL: 2.34 mg/l

LOAEL: 4.67 mg/l

Rute aplikasi: penghirupan (uap)

Waktu pemajanan: 6 m

Metoda: Pedoman Tes OECD 413

Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Grafit:

Spesies: Tikus
 NOAEL: 12 mg/m³
 Rute aplikasi: penghirupan (debu/kabut/asap)
 Waktu pemajanan: 28 d
 Metoda: Pedoman Tes OECD 412

Seng oksida:

Spesies: Tikus
 NOAEL: 1.5 mg/m³
 Rute aplikasi: penghirupan (debu/kabut/asap)
 Waktu pemajanan: 3 m
 Metoda: Pedoman Tes OECD 413

Bahaya aspirasi

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:**

Bahan atau campuran ini diketahui menimbulkan bahaya toksisitas penghirupan manusia atau telah dianggap menimbulkan bahaya toksisitas penghirupan manusia.

Pengalaman dengan eksposur manusia**Komponen:****Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:**

Penghirupan : Organ-organ sasaran: Sistem saraf pusat
 Tanda-tanda: Pening, Sakit kepala, Kelainan neurologi

12. INFORMASI EKOLOGI**Ekotoksitas****Komponen:****n-Butil asetat:**

Keracunan untuk ikan : LC50 (Pimephales promelas): 18 mg/l
 Waktu pemajanan: 96 h

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 44 mg/l
 Waktu pemajanan: 48 h

Keracunan untuk ganggang : ErC50 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)): 674.7 mg/l
 Waktu pemajanan: 72 h

NOEC (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)): 200 mg/l
 Waktu pemajanan: 72 h

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis) : NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 23 mg/l
Waktu pemajanan: 21 d
Metoda: Pedoman Tes OECD 211

Keracunan untuk bakteri : IC50 (Protozoa): 356 mg/l
Waktu pemajanan: 40 h

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

Keracunan untuk ikan : LL50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 10 - 30 mg/l
Waktu pemajanan: 96 h
Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air
Metoda: Pedoman Tes OECD 203
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EL50 (Daphnia magna (Kutu air)): 10 - 22 mg/l
Waktu pemajanan: 48 h
Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air
Metoda: Pedoman Tes OECD 202
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Keracunan untuk ganggang : EL50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 4.6 - 10 mg/l
Waktu pemajanan: 72 h
Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air
Metoda: Pedoman Tes 201 OECD
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

NOELR (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 0.22 mg/l
Waktu pemajanan: 72 h
Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air
Metoda: Pedoman Tes 201 OECD
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis) : NOELR (Daphnia magna (Kutu air)): 0.097 mg/l
Waktu pemajanan: 21 d
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Molibdenum sulfida:

Keracunan untuk ikan : LC50 (Pimephales promelas): 644.2 mg/l
Waktu pemajanan: 96 h
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 130.9 mg/l
Waktu pemajanan: 48 h
Metoda: Pedoman Tes OECD 202
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Keracunan untuk ganggang : EC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 289.2 mg/l
Waktu pemajanan: 72 h
Metoda: Pedoman Tes 201 OECD

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0 Revisi tanggal: 2015/02/17 Nomor LDKB: 1334728-00001 Tanggal penerbitan terakhir: -
 Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17

Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Keracunan untuk ikan (Toksistas kronis) : NOEC (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): > 17 mg/l
 Waktu pemajanan: 12 Months
 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis) : NOEC (Ceriodaphnia dubia (kutu air)): 156.5 mg/l
 Waktu pemajanan: 21 d
 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Keracunan untuk bakteri : NOEC: > 950 mg/l
 Waktu pemajanan: 17 d
 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Grafit:

Keracunan untuk ikan : LC50 (Danio rerio (Ikan zebra)): > 100 mg/l
 Waktu pemajanan: 96 h
 Metoda: Pedoman Tes OECD 203

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 100 mg/l
 Waktu pemajanan: 48 h
 Metoda: Pedoman Tes OECD 202

Keracunan untuk ganggang : EC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 100 mg/l
 Waktu pemajanan: 72 h
 Metoda: Pedoman Tes 201 OECD

Keracunan untuk bakteri : EC50: > 1,012.5 mg/l
 Waktu pemajanan: 3 h
 Metoda: Pedoman Tes OECD 209

Seng oksida:

Keracunan untuk ikan : LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 330 - 780 µg/l
 Waktu pemajanan: 96 h
 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 6.9 - 16.2 mg/l
 Waktu pemajanan: 48 h
 Metoda: Pedoman Tes OECD 202

Keracunan untuk ganggang : EC50 (Selenastrum capricornutum (ganggang hijau)): 136 µg/l
 Waktu pemajanan: 72 h
 Metoda: Pedoman Tes 201 OECD

NOEC (Selenastrum capricornutum (ganggang hijau)): 24 µg/l
 Waktu pemajanan: 72 h
 Metoda: Pedoman Tes 201 OECD

Faktor M (Toksistas akuatik akut) : 1

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

- Keracunan untuk ikan (Toksistas kronis) : NOEC (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 199 µg/l
Waktu pemajanan: 30 d
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
- Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis) : NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 37 µg/l
Waktu pemajanan: 21 d
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
- Faktor M (Toksistas akuatik kronis) : 1
- Keracunan untuk bakteri : EC50: 5.2 mg/l
Waktu pemajanan: 3 h
Metoda: Pedoman Tes OECD 209
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan**Komponen:****Butana:**

- Daya hancur secara biologis : Hasil: Mudah terurai secara hayati.
Degradasi biologis: 100 %
Waktu pemajanan: 385.5 h
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

n-Butil asetat:

- Daya hancur secara biologis : Hasil: Mudah terurai secara hayati.
Degradasi biologis: 96 %
Waktu pemajanan: 28 d
Metoda: Pedoman Tes OECD 301D

Propana:

- Daya hancur secara biologis : Hasil: Mudah terurai secara hayati.
Degradasi biologis: 100 %
Waktu pemajanan: 385.5 h
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

- Daya hancur secara biologis : Hasil: Mudah terurai secara hayati.
Degradasi biologis: 74.7 %
Waktu pemajanan: 28 d
Metoda: Pedoman Tes OECD 301F
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Polibutil titanat:

- Daya hancur secara biologis : Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.

Potensi bioakumulasi**Komponen:****Butana:**

- Koefisien partisi (n- : log Pow: 2.31

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

oktanol/air)

n-Butil asetat:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 2.3

Propana:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 2.31

Nafta (petroleum), terhidrodesulfurisasi berat:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: > 4
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Seng oksida:

Bioakumulasi : Spesies: Ikan
Faktor Biokonsentrasi (BCF): 177

Mobilitas dalam tanah

Data tidak tersedia

Efek merugikan lainnya

Data tidak tersedia

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN**Metode pembuangan**

Limbah dari residu : Buang sesuai dengan peraturan lokal.

Kemasan yang telah tercemar : Buang sebagai produk yang tidak digunakan. Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang. Jangan dibakar. Pastikan kaleng aerosol dibuang isinya sepenuhnya (termasuk propelan)

14. INFORMASI TRANSPORTASI**Regulasi Internasional****UNRTDG**

Nomor PBB : UN 1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : AEROSOLS
Kelas : 2.1
Kelompok pengemasan : Tidak ditetapkan oleh peraturan
Label : 2.1

IATA - DGR

No. PBB/ID : UN 1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : Aerosols, flammable

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

Kelas	: 2.1
Kelompok pengemasan	: Tidak ditetapkan oleh peraturan
Label	: Flammable Gas
Petunjuk pengemasan (pesawat kargo)	: 203
Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang)	: 203

Kode-IMDG

Nomor PBB	: UN 1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	: AEROSOLS
Kelas	: 2.1
Kelompok pengemasan	: Tidak ditetapkan oleh peraturan
Label	: 2.1
Kode EmS	: F-D, S-U
Bahan pencemar laut	: Tidak

Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI**Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut**

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan

Bahan berbahaya harus terdaftar : Tidak berlaku

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan BeracunBahan berbahaya yang dapat dipergunakan : Butana
Propana

Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan : Tidak berlaku

Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan : Tidak berlaku

Peraturan Menteri Perdagangan No. 44/M-DAG/PER/9/2009 tentang Pengadaan, Distribusi dan Pengawasan Bahan Berbahaya

Jenis Bahan Berbahaya yang Diatur Tata Niaga Impornya : Tidak berlaku

Jenis Bahan Berbahaya yang Diatur Distribusi dan Pengawasannya : Tidak berlaku

Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventarisasi berikut:

KECI : Semua bahan terdaftar, tidak terdaftar atau dengan catatan

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

REACH	: Semua bahan sudah terdaftar atau tidak tercantum.
TSCA	: Semua bahan kimia dalam materi ini termasuk atau tidak termasuk dalam daftar pada Inventarisasi TSCA Bahan Kimia.
AICS	: Semua bahan terdaftar atau tidak terdaftar
IECSC	: Semua bahan terdaftar atau tidak terdaftar
PICCS	: Semua bahan terdaftar atau tidak terdaftar
ENCS/ISHL	: Beberapa komponen tidak terdaftar atau tidak teridentifikasi pada ENCS/ISHL.
DSL	: Semua zat kimia dalam produk ini sesuai dengan CEPA 1999 dan NSNR dan pada atau pengecualian dari daftar Canadian Domestic Substances List (DSL).
NZIoC	: Semua bahan terdaftar atau tidak terdaftar

Inventorisasi

AICS (Australia), DSL (Kanada), IECSC (China), REACH (Uni Eropah), ENCS (Jepang), ISHL (Jepang), KECI (Korea), NZIoC (Selandia Baru), PICCS (Filipina), NECSI (Taiwan), TSCA (AS)

16. INFORMASI LAIN**Informasi lebih lanjut**

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK	: Data teknis internal, data dari SDS bahan mentah, hasil pencarian Portal eChem OECD dan Badan Kimia Eropa, http://echa.europa.eu/
Format tanggal	: tttt/bb/hh

Teks lengkap singkatan lainnya

ACGIH	: AS. Nilai Batas Ambang ACGIH (TLV)
ID OEL	: Nilai ambang batas faktor kimia di udara lingkungan kerja
ACGIH / TWA	: 8 jam, waktu terhitung rata-rata
ACGIH / STEL	: Batas paparan jangka pendek
ID OEL / NAB	: Nilai ambang batas
ID OEL / PSD	: Pemajanan singkat yang diperkenankan
ID OEL / KTD	: Kadar tertinggi

Informasi yang disediakan dalam Lembar Data Keselamatan ini adalah benar sepanjang pengetahuan, informasi dan kepercayaan kami pada tanggal publikasinya. Informasi ini dirancang hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemrosesan, penyimpanan, pembuangan dan pelepasan yang aman dan tidak dapat dianggap sebagai garansi atau spesifikasi kualitas dalam jenis apa pun. Informasi yang disediakan hanya terkait dengan materi tertentu yang disebutkan di bagian atas dari SDS ini dan tidak akan valid jika materi SDS digunakan bersama dengan materi lainnya atau proses apa pun, kecuali disebutkan di dalam dokumen. Pengguna materi harus selalu memperhatikan informasi dan rekomendasi dalam konteks tertentu dari cara penanganan, penggunaan, pemrosesan dan

LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN

DOW CORNING

MOLYKOTE(R) D-321 R SPRAY

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2015/02/17	Nomor LDKB: 1334728-00001	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2015/02/17
--------------	-------------------------------	------------------------------	--

penyimpanan yang direncanakan termasuk evaluasi kelayakan materi SDS dalam produk akhir pengguna, jika dapat diterapkan.

ID / ID